

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar akseptor di desa Donorojo Mertoyudan Magelang berpengetahuan baik yaitu sebanyak 20 orang (50 %)
2. Sebagian besar akseptor di desa Donorojo Mertoyudan yaitu memilih alat kontrasepsi IUD sebanyak 24 orang (60%).
3. Secara statistic *Chi- Square* terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan akseptor tentang IUD dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD di desa Donorojo Mertoyudan Magelang. Dari hasil statistic diperoleh nilai $p=0.001$ (<0.05). Ini berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan akseptor IUD terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD dengan hubungan keeratan sebesar 0.533 mengindikasikan bahwa pengetahuan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD adalah sedang. Hal ini dilihat dari nilai x hitung $15.040 > x$ tabel 5,991 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak sehingga ada hubungan antara pengetahuan akseptor IUD dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dalam instansi pendidikan sebaiknya terdapat banyak informasi atau ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan materi macam alat kontrasepsi dan pemilihan alat kontrasepsi terutama alat kontrasepsi IUD

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya tentang alat kontrasepsi IUD dan pemilihan IUD sebaiknya mengembangkan penelitiannya dengan menggunakan analisis multivariate, sehingga tentang IUD akan lebih banyak diketahui.

3. Bagi Petugas Kesehatan atau bidan

Petugas kesehatan terutama bidan atau dokter dalam memberikan pelayanan KB lebih ditekankan dalam penyuluhan dan konseling tentang alat kontrasepsi terutama IUD sehingga akan membantu akseptor dalam pemilihan alat kontrasepsi yang sesuai dengan keadaan akseptor sendiri.

4. Bagi Masyarakat atau Akseptor

Hendaknya masyarakat dalam hal ini akseptor KB lebih memahami alat kontrasepsi khususnya IUD tentang pengertian, jenis, keuntungan, kerugian, efek samping, cara kerja, kunjungan ulang alat kontrasepsi IUD dengan cara akseptor hendaknya lebih aktif bertanya kepada tenaga kesehatan khususnya bidan sehingga dapat menggunakan pengetahuan tentang IUD itu untuk mempertimbangkan dan memilih alat kontrasepsi

yang sekiranya cocok bagi dirinya sehingga akseptor lebih patuh dan taat saat kunjungan langsung.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA